

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini melakukan penelitian terhadap Praktik Bimbingan Perkawinan Berdasarkan Peraturan Dirjen Bimas Islam No. 172/2022 Pada KUA Di Kota Banjarmasin yang dilakukan secara rinci dan mendalam terhadap objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai kasus. Dengan ini peneliti langsung terjun kelapangan menemui para responden untuk mendapatkan data dan informasi tertulis ataupun lisan dari informan mengenai permasalahan yang akan diteliti.<sup>1</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif, dimana data-data yang diperoleh, dikumpulkan dan dianalisis secara kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu penelitian mencari data lalu menganalisis berdasarkan data hasil dengan melakukan wawancara dengan kepada Kepala KUA.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan menterjemahkan keadaan yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, keadaan, aktivitas sosial, sikap, persepsi, keyakinan dan pemikiran individu maupun kelompok.<sup>3</sup>

Penulis diharuskan turun ke lokasi penelitian untuk bertemu secara langsung dengan informan, mengumpulkan dokumen serta menganalisis data selama penelitian berlangsung. Penelitian ini meliputi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai sumber utama, buku, artikel, majalah dan media online lainnya yang dapat dijadikan referensi.

---

<sup>1</sup> Lexxy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990) h. 3.

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), h. 7.

<sup>3</sup> Agus Zaenal Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jawa Timur: PT Cita Intrans Selaras (Citila), h. 35.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah pada KUA Kota Banjarmasin.

1. KUA Banjarmasin Selatan di Jl. Kelayan B Gg. Balai Desa No.RT 011/001, Kelayan Tim., Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70233.
2. KUA Banjarmasin Timur di Jl. Pramuka Ray 8 No.1, RT.10, Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238.
3. KUA Banjarmasin Barat di Gg. Balai Desa Jl. Teluk Tiram Darat No. 02, Teluk Tiram, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70113.
4. KUA Banjarmasin Tengah di Jl. Cemp. XII Mawar No. 20, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70114
5. KUA Banjarmasin Utara di Jl.Wira Karya, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber utama dalam pemerolehan data penelitian dan subjek penelitian ini yang akan dikenal dalam hasil sebuah penelitian.<sup>4</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala KUA dan Penyuluh di Lima (5) Lokasi Penelitian yaitu, KUA Banjarmasin Timur, KUA Banjarmasin Utara, KUA Banjarmasin Selatan, KUA Banjarmasin Barat, dan KUA Banjarmasin Tengah.

### **2. Objek Penelitian**

Objek Penelitian ini adalah meneliti tentang Praktik Bimbingan Perkawinan Berdasarkan Peraturan Dirjen Bimas Islam No. 172 Tahun 2022 pada KUA di Kota Banjarmasin, apakah sudah sesuai dengan peraturan tersebut dan apakah sudah cukup efektif dalam memberikan bekal bagi pasangan calon pengantin untuk membina rumah tangga, sehingga dapat menekan angka perceraian atau justru menemukan kendala-kendala dalam pelaksanaannya.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

---

<sup>4</sup> Syaifuddin Azwae, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) h.34.

a. Data primer

Merupakan data lapangan yang berkaitan dengan perilaku masyarakat yang di peroleh secara langsung dari sumbernya atau bisa juga dikatakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara pihak lain.<sup>5</sup> Data primer diperoleh langsung dari 5 (Lima) Kepala KUA dan Penyuluh di KUA Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, dokumen, internet dan sumber lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang peneliti teliti. Adapun profil informan secara umum dari 5 (lima) Kepala KUA dan Penyuluh di KUA Kota Banjarmasin; 1) H.M. Syamsuri S.Ag., M.H Kepala KUA Banjarmasin Timur dan Kiptiyah S.AG Penyuluh Agama KUA Banjarmasin Timur. 2) H. Baiturrahman, S.Ag. Kepala KUA Banjarmasin Utara. 3) Drs. H. Aziz Nazar Kepala KUA Banjarmasin Selatan dan Noorbaiti S.Ag, Penyuluh Agama KUA Banjarmasin Selatan 4) Muhlidi,S.Ag., M.A. Kepala KUA Banjarmasin Barat dan Drs. H. M. Rahmana M. Fil Penyuluh Agama KUA Banjarmasin Barat. 5) H. Hasbi Assidiq, S.Ag, M.M. Kepala KUA Banjarmasin Tengah.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang didapatkan dalam penelitian. Data yang diperoleh nantinya akan diolah sehingga menjadi informasi baru yang dapat dimanfaatkan oleh pembacanya. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder.<sup>6</sup>

**E. Teknik Pengumpulan Data**

a. Observasi

Tahap observasi ini dilakukan guna untuk mengumpulkan bahan-bahan data yang dibutuhkan, observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan pada fenomena yang terdapat pada objek pengamatan. Metode ini digunakan

---

<sup>5</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h.23.

<sup>6</sup> Jose Beno, Adhi Pratistha Silen dan Melda Yanti, "Dampak Pandemi Covid-19 Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Teluk Bayar" *Jurnal Saintek Maritim* Volume 22, No 2 (2022) h. 121.

peneliti untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan bimbingan perkawinan di lima KUA Kota Banjarmasin.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian. Penulis akan melakukan wawancara dengan informan yakni lima KUA di Kota Banjarmasin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dengan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>7</sup> Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mendokumentasikan proses berlangsungnya wawancara, kemudian penulis menggunakan alat bantu yaitu recording dan catatan. Selanjutnya untuk mendapatkan sejumlah data pendukung seperti dokumentasi profil dari lima KUA Kota Banjarmasin.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah penelitian selesai. Data yang diperoleh di lapangan dianalisis melalui proses klarifikasi kategorisasi data dan pengujian kesimpulan. Adapun di jelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah-langkah yang dilakukan adalah memilih data, memfokuskan data, merangkum data, mengabstraksi dan mentransformasikan data mentah yang berasal dari hasil penelitian. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada tahap ini peneliti merangkum jawaban dari informan Kepala KUA.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat,

---

<sup>7</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), h.

bagian, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini untuk menyajikan data peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif.

c. Pemeriksa Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*)

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan untuk mencari kebenaran dan persetujuan, agar validitas penelitian dapat tercapai.